



Pembentukan Karakter Peduli Sosial pada Anak Sejak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19

Riri Kesuma Deva¹, Lili Dasa Putri²

Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
Email: ririuser2000@gmail.com

Received: 28 Juni 2022

Revised: 25 Desember 2022

Accepted: 30 Desember 2022

ABSTRACT

This article aims to find out how important it is to establish social education character during a pandemic for children from an early age. This pandemic condition is a challenge for the world of education, especially formal education in an effort to form character education. The research method used is literature study. Social care character is an attitude or behavior and person's actions towards a situation that occurs in the surrounding environment to help or provide assistance to someone. The result of the study indicate that due to the implementation of home learning, the character of social care and other children's character will decrease. Therefore, the formation of social care character education for children since the pandemic must be an urgency that must be done. This is so that when children enter the school environment they will still have good character and respect each other. Therefore, parents must be able to motivate and provide lessons or examples of how to learn well, and care about the environment around where the child lives. On the other hand, parents must also be able to instill character values, especially social care characters, in children in various ways.

Keywords: Character building, social care values, early childhood.

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana urgensinya pembentukan pendidikan karakter peduli sosial pada saat pandemi untuk anak sejak usia dini. Kondisi pandemi ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan formal dalam upaya pembentukan pendidikan karakter. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Karakter peduli sosial adalah suatu sikap atau perilaku dan tindakan seseorang terhadap suatu keadaan yang terjadi di lingkungan sekitarnya untuk membantu atau memberi pertolongan kepada seseorang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akibat diberlakukannya belajar di rumah akan mengakibatkan karakter peduli sosial dan karakter anak yang lainnya menurun. Oleh karena itu, pembentukan pendidikan karakter kepedulian sosial anak sejak pandemi harus menjadi urgensi yang harus dilakukan. Hal ini agar ketika anak memasuki lingkungan sekolah mereka tetap akan memiliki karakter yang baik dan saling menghargai sesama lainnya. Dengan demikian, orang tua harus mampu memotivasi serta memberikan pelajaran ataupun contoh bagaimana belajar yang baik, dan peduli terhadap lingkungan disekitar tempat tinggal anak. Disisi lain orangtua juga harus mampu menanamkan nilai-nilai karakter terutama karakter peduli sosial kepada anak, dengan berbagai cara yang harus dilakukan.

Kata kunci: Pembentukan karakter, nilai peduli sosial, anak usia dini.

©2022 Riri Kesuma Deva, Lili Dasa Putri
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Berbicara mengenai pembentukan pendidikan karakter sejujurnya bukanlah menjadi hal yang baru dalam sistem pendidikan di Indonesia. Menurut Ilyas Ismail, 2012 bahwa pendidikan karakter sudah ada sejak lama dan menjadi bagian

penting dalam misi kependidikan nasional, dengan istilah yang berbeda-beda. Saat ini urgensi pendidikan karakter kembali menguat dan menjadi fokus perhatian sebagai respons atas berbagai persoalan bangsa terutama dalam hal penurunan moral, seperti perkelahian antar pelajar, korupsi, kekerasan dan perilaku seks bebas ataupun masalah yang lainnya yang berhubungan dengan karakter bangsa.

Dalam proses pendidikan pada masa pandemi covid-19 ini telah menghambat upaya pembentukan karakter peduli sosial peserta didik di sekolah. Hal ini dikarenakan penyelenggaraan pendidikan melalui sistem daring atau luring yang harus melibatkan orangtua dalam hal menanamkan atau membentuk karakter anak dengan nilai-nilai yang berlandaskan Pancasila.

Pendidikan karakter sangat dibutuhkan pada saat sekarang ini, terutama diberikannya pendidikan karakter sejak saat usia dini. Pendidikan karakter juga harus diajarkan sejak dini mulai dari pendidikan dasar sampai pada pendidikan tinggi karena merupakan salah satu kunci penting untuk mewujudkan cita-cita bangsa melalui penanaman karakter yang sesuai dengan kepribadian dan jati diri bangsa Indonesia (Khaironi 2017).

Masalah yang muncul pada saat pandemi covid-19 ini adalah ketidakpatuhan dan ketidakpedulian seseorang dalam mematuhi protokol kesehatan dan mengindahkan anjuran pemerintah untuk melakukan PSBB menunjukkan orang tersebut memiliki karakter tidak peduli terhadap lingkungan sekitar (Abdusshomad 2020). Hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan karakter anak di masa pandemi saat ini, dan keberhasilan pendidikan karakter yang mengalami banyak kendala, karena pembelajaran di sekolah dilakukan secara online atau daring (Santoso, Suyahmo, Maman Rachman 2020).

Masalah terpenting dalam negara Indonesia pada saat ini yaitu bagaimana menanamkan nilai karakter kepada anak ditengah pandemi covid-19 yang menyebar luas di berbagai negara. Dan hal ini telah mengganggu kegiatan individu ataupun masyarakat sehari-hari dalam beraktivitas diluar rumah yang terjadi selama beberapa tahun disemua negara khususnya di negara Indonesia (Nafisah dan Zafi 2020).

Dengan adanya kebijakan pemerintah untuk belajar secara online atau daring, maka pendidikan anak usia dini melakukan pembelajaran dirumah bersama orang tua ataupun anggota keluarga yang lain. Melalui pembelajaran daring maka berdampak pada perilaku sosial emosional anak yang kurang bersikap kooperatif karena anak jarang bermain bersama teman, kurangnya sikap toleransi dan kurangnya bersosialisasi dengan teman sebaya akibat adanya pembelajaran dirumah, emosi anak yang terkadang merasa bosan dan sedih, anak merasa rindu teman dan guru. Oleh karena itu, pembelajaran daring berpengaruh terhadap penurunan perilaku sosial anak (Kusuma dan Sutapa 2020).

Dalam penelitian lain dijelaskan juga betapa menurunnya tingkat kepedulian sosial sesama masyarakat seperti kurangnya rasa menghargai orang lain, meningkatnya kekerasan dikalangan masyarakat, semakin menurunnya rasa hormat terhadap orangtua, guru dan rendahnya rasa tanggung jawab individu dan menurunnya rasa saling tolong-menolong di dalam lingkungan masyarakat (Karmila n.d.)

Pendidikan karakter kepedulian sosial merupakan salah satu pendidikan untuk mengembangkan aspek sosial emosional. Karakter peduli sosial berdasarkan pengamatan sementara sebelum diadakan penelitian pada bulan Agustus sampai Oktober maka masih terdapat 14 anak sebesar 73,68% dari anak 19 anak yang tidak mau berbagi, 15 anak 78,95% tidak mau membantu teman dan 13 anak sebesar 68,42% dari 19 anak yang tidak mau bekerjasama (Jumini 2015).

Penulis memilih tema Pembentukan Karakter Peduli Sosial sebagai permasalahan karena di masa pandemi sekarang anak cenderung tidak memperhatikan permasalahan yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalnya, dan juga tidak menghormati, menghargai terhadap yang lebih tua. Orangtua, pendidik ataupun lingkungan masyarakat harus membantu dalam membentuk nilai karakter kepedulian sosial anak sejak usia dini agar kepedulian sosial anak tidak menurun. Seperti yang kita lihat di era globalisasi sekarang bahwa nilai kepedulian sosial anak terus mengalami penurunan khususnya dikalangan generasi muda, hal ini terlihat melalui sikap anak yang acuh tak acuh, sikap ingin menang sendiri, kurangnya sopan santun terhadap yang lebih tua, dan lain sebagainya.

Tujuan dari tema yang penulis angkat yaitu untuk mengetahui pembentukan pendidikan karakter peduli sosial sejak usia dini serta mengimplementasikan solusi dari pembentukan karakter tersebut sehingga dapat mengurangi permasalahan ketidakpedulian sosial anak pada saat sekarang. Dan juga penulis akan mengemukakan solusi dari permasalahan tersebut sehingga dapat menjadikan contoh untuk perkembangan atau masalah-masalah karakter peduli sosial di masa yang akan datang.

METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah jenis penelitian studi literatur. Menurut (Sugiyono,2014) studi literatur atau studi kepustakaan merupakan kajian teoritis yang sering digunakan dalam kajian budaya, nilai, moral ataupun suatu situasi dan kondisi sosial yang berkembang pada situasi yang diteliti. Menurut Zed (2014) langkah-langkah penelitian kepustakaan yaitu menyiapkan alat perlengkapan, menyusun biografi kerja, mengatur waktu dan membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Menyikapi permasalahan yang muncul akibat menurunnya karakter kepedulian sosial pada anak menjadikan orangtua ataupun pendidik lebih semangat untuk memberikan pendidikan yang berkaitan dengan karakter kepedulian sosial anak sejak usia dini. Lingkungan sangat berpengaruh dalam menghilangkan suatu perilaku buruk yang muncul di lingkungan sekitar tempat tinggal.

Dalam masa pandemi covid-19 ini peran orangtua dalam membentuk karakter kepedulian sosial anak sangatlah penting. Dari berbagai sudut pandang ataupun kajian teoritis menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam perkembangan dan pertumbuhan setiap anak. Stimulasi, dukungan, fasilitas ataupun bimbingan dalam membentuk karakter anak menjadi modal utama bagi setiap anak untuk tumbuh dan kembang menjadi yang lebih baik dan berakhlak mulia. Dan adapun solusi yang diberikan pada saat pandemi covid-19 ini yaitu:

a. Mendampingi anak belajar daring

Kegiatan ini melibatkan peran orangtua untuk sementara waktu menggantikan pendidik dalam mendampingi anak belajar dirumah. Kegiatan pendampingan ini akan dimaknai lebih bagi seorang anak yang diajarkan itu, seperti anak itu merasa diperhatikan dan disayangi.

b. Meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan bersama demi membentuk kepedulian karakter kepedulian anak terhadap lingkungan.

Kegiatan ini sangat penting dilakukan oleh orangtua pada saat pandemi seperti saat ini, dengan melakukan kegiatan bersama seperti bermain, memasak, menanam, membersihkan rumah, bersosialisasi dengan lingkungan disekitar tempat tinggal dan beribadah. Dengan kegiatan seperti itu maka orangtua dapat menanamkan nilai-nilai keagamaan dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

c. Melakukan variasi dan inovasi kegiatan dirumah

Pada masa pandemi saat ini, orangtua perlu menjadi individu yang kreatif dan aktif dalam menciptakan peluang-pelung kegiatan sebagai sarana pembelajaran seperti yang dilakukan anak di sekolah. Dengan kegiatan ini maka dapat mengembangkan minat, bakat dan potensi yang dimiliki anak.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu usaha untuk mengajarkan dan mengembangkan tabiat, kepribadian, sikap dan akhlak seseorang sehingga terbentuklah suatu kepribadian yang baik. Anak usia dini merupakan individu yang memiliki proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, serta memiliki pola perkembangan yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Masa kanak-kanan merupakan masa dimana anak belum mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Anak cenderung senang bermain dan pada saat bersamaan anak itu ingin menang sendiri serta mengubah aturan dalam permainannya. Dengan demikian, dibutuhkan upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan, baik fisiknya maupun psikisnya. Dalam pembentukan karakter anak, peran orang tua cukup krusial dan

penting, terutama dalam situasi pandemi Covid-19 yang mengharuskan kegiatan pembelajaran beralih dari rumah siswa masing-masing. Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak sebagai pendidik (edukator), fasilitator, pengawas dan pendamping, motivator, serta teladan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, Alwazir. 2020. "Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 12(2): 107–15.
- Jumini. 2015. "PENINGKATAN KARAKTER KEPEDULIAN SOSIAL MELALUI METODE BERCERITA PADA ANAK USIA 5 – 6 TAHUN Jumini, Muhamad Ali, Dian Miranda." *Universitas Tanjungpura*: 1–18.
- Karmila, Mila. "Urgensi pembentukan karakter peduli sosial sejak usia dini."
- Khaironi, Mulianah. 2017. "PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI Mulianah." *Golden Age Universitas Hamzanwadi* 01(2): 82–89.
- Kusuma, Wening Sekar, dan Panggung Sutapa. 2020. "Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2): 1635–43.
- Nafisah, Fiina Tsamrotun, dan Ashif Az Zafi. 2020. "Model Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Perspektif Islam di Tengah Pandemi Covid-19." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 8(1): 1–20.
- Prabowo, Sultan Hadi, Agus Fakhruddin, dan Miftahur Rohman. 2020. "PERAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM Abstrak Kata Kunci : Peran Orang Tua , Pendidikan Karakter , Pandemi Covid-19 , PENDAHULUAN Keberhasilan pendidikan formal yang ditempuh seorang anak tida." *Pendidikan Islam* 11(2): 191–207.
- Santoso, Suyahmo , Maman Rachman, Cahyo Budi Utomo. 2020. "Urgensi Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid 19." *Seminar Nasional Pascasarjana*: 559.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Zed, M. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia